MENINGKATKAN KEMAMPUAN NILAI AGAMA MORAL DALAM PEMBIASAAN SOPAN SANTUN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KETAWANG 1 DESA KETAWANG KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 - 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :
SRIYANTI
NPM.13.1.01.11.0177 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

S R I Y A N T I

NPM : 13.1.01.11.0177 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN NILAI AGAMA MORAL DALAM PEMBIASAAN SOPAN SANTUN MELALU METODE BERCERITA DENGAN BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK B TK.DHARMA WANITA KETAWANG 1 DESA KETAWANG KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah setujui untuk diajukan kepada
PanitiaUjian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
Guna Penulisan Skripsi/Tugas Akhir
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SRIYANTI

NPM : 13.1.01.11.0177 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN NILAI AGAMA MORAL DALAM PEMBIASAAN SOPAN SANTUN MELALU METODE BERCERITA DENGAN BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK B TK.DHARMA WANITA KETAWANG 1 DESA KETAWANG KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	: Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Nusantara PGRI Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN NILAI AGAMA MORAL DALAM PEMBIASAAN SOPAN SANTUN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KETAWANG 1 DESA KETAWANG KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 - 2015

Sriyanti

13.1.01.11.0177P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sriyanti@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajarn pembiasaan sopan santun, beberapa anak di kelompok B TK Dharma Wanita Ketawang 1 masih kurang baik. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengembangan pembiasaan sopan santun, secara khusus mengetahui seberapa besar meningkatkan kemampuan nilai agama moral dalam pembiasaan sopan santun melalui penggunaan metode bercerita dengan boneka jari. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah melalui bercerita dengan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan nilai moral agama moral dalam pembiasaan sopan santunl pada anak kelompok BTK Dharma Wanita Ketawang 1Desa Ketawang Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014-2015

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Ketawang 1 Desa Ketawang Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014-2015, yang berjumlah 16 anak didik terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Data penelitian ini adalah data pengembangan pembiasaan moral anak didik, instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi yang mengacu pada indikator yang telah ditetapkan, dan teknik analisis data yang digunakan adalah kwalitatif dengan mengolah data yang terkumpul melalui observasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: keaktifan anak dalam pengembangan nilai agama moral pada siklus I 44% , Siklus II meningkat menjadi 69%, dan siklus III 81% sudah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bercerita dengan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan nilai agama moral dalam pembiasaan sopan santun dalam proses kegiatan belajar mengajar di TK Dharma Wanita Ketawang 1 Desa Ketawang Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

Kata Kunci: Nilai Agama Moral, pembiasaan sopan santun, Metode Bercerita,Boneka jari

I. LATAR BELAKANG

Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki seorang anak untuk menjadi seorang manusia yang baik dan benar adalah memiliki sikap dan nilai moral yang baik dalam berperilaku Oleh karena itu, seorang guru Taman Kanak-kanak harus selalu berupaya dengan berbagai cara agar dapat membimbing anak seusia Taman Kanak-kanak agar memiliki kepribadian yang baik, yang dilandasi dengan nilai moral dan agama. sehingga dapat membedakan perilaku yang benar dan salah. Contoh di Taman Kanak-kanak seorang anak dapat belajar bahwa mereka tidak boleh menjadi anak yang senang berbohong, mengambil barang yang bukan miliknya, mengganggu temannya, berkata jorok, meminta kue atau uang temannya secara paksa dan lain-lain.

Kenyataan yang terjadi, masih banyak perilaku atau moral yang Kurang baik di Taman Kanak-kanak. Khususnya di Kelompok B TK.Dharma Wanita Ketawang 1, dalam kehidupan sehari-hari masih ada anak yang senang berbohong, berkata jorok, mengambil barang yang bukan miliknya, meminta kue atau uang temannya secara paksa, corat-coret buku milik temannya saat pembelajaran, melempari pensil, suka berlari-lari di atas meja belajar dan lain-lain (observasi).

Untuk itu, perkembangan moral perlu dibina sejak kecil atau sekolah. sebagai upaya awal perbaikam terhadap sistem pendidikan di Indonesia maka sangat diperlukan adanya pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak dini, sebagai upaya pengokohan mental spiritual anak.

Metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pengembangan moral dan sesuai dengan karakteristik anak Taman Kanak-kanak adalah: 1) metode karya wisata dengan cara membawa anak Taman Kanak-kanak ke objek-objek tertentu, 2) metode bernyanyi yang dapat digunakan untuk mengembangkan nilai-nilai moral dengan melalui penyisipan pada lagu, 3) metode sajak yang dapat diperkenalkan untuk menikmati untaian kata-kata indah, 4) metode bercerita yang dapat digunakan untuk menjadikan suasana pembelajaran menarik, menyenangkan dan hidup.

Hasil observasi awal yang dilakukan dilakukan kelompok B TK diperoleh aspek perkembangan nilai agama moral melalui kegiatan yang dilakukan tanpa ada persiapan yang baik adalah dari sejumlah 16 anak diperoleh anak yang mendapatkan *1 = 6,*2 = 8,*3 = 2, *4 = 0

Dari hasil observasi awal tersebut peneliti berusaha untuk mengubah etika dan moral anak-anak dengan menggunakan metode bercerita, karena dengan sebuah cerita akan mampu menarik anak-anak untuk menyukai dan memperhatikannya. Anak-anak akan merekam semua doktrin, imajinasi, dan peristiwa yang ada dalam alur cerita. Oleh karena itu, peneliti mencoba melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan bercerita menggunakan boneka jari dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Nilai Agama Moral Dalam Pembiasaan Sopan Santun Melalui Metode Bercerita dengan Boneka Jari

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini berlokasi di TK. Dharma Wanita Ketawang 1 Desa Ketawang Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 9 anak laki-laki dan7 anak perempuan. Penelitian di kelompok B bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pada pembelajaran nilai agama moral. Peneliti menggunakan subyek penelitian kelompok B dikarenakan peneliti adalah guru kelompok B, sehingga peneliti memahami tingkat perkembangan dan pencapaian kemampauan nilai agama moral pada anak didik kelompok B tersebut.

B. ProsedurPenelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2012:3). Adapun model penelitian tindakan kelas dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangannya (Suryanto, 2004:14) yang disajikan dalam bagan berikut ini

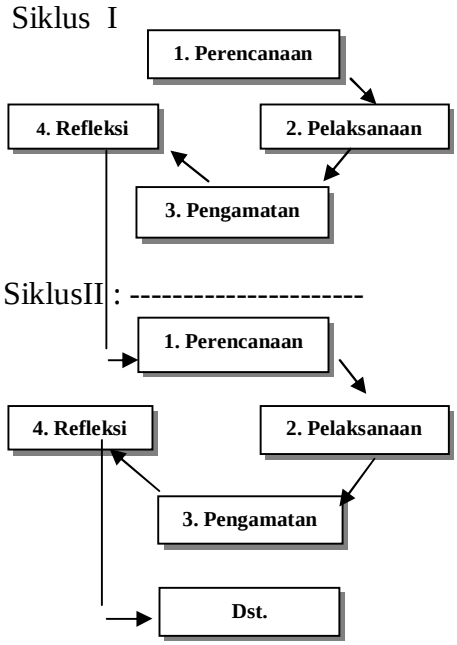

C. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrument yang digunakan.

1. Data tentang kemampuan nilai agama moral dalam pembiasaan sopan santun pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Ketawang 1 Desa Ketawang Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.
2. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan Teknik observasi menggunakan lembaran atau pedoman observasi.

Instrumen Pengumpulan Data

Penilaian Perkembangan anak	Keterangan
a. Subyek yang dinilai	- Anak didik Kelompok B
b. Kemampuan yang dinilai	- Anak mampu melakukan kegiatan Bercerita
c. Indikator	- Bercerita tentang pekerjaan
d. Teknik penulis-an	- Observasi
e. Prosedur	1) Guru mengkondisi kan anak untuk mendengarkan cerita. 2) Melaksanakan peragaan sandi-wara boneka. 3) Mempersilahkan anak berani ke depan Bercerita. 4) Memberikan pujian ketika anak berani bercerita. 5) Memberikan hadiah untuk semua anaK dengan memberi-kan sebuah lagu dst.
f. Kriteria Penilaian	1)Anak mendapat bintang ✯✯✯✯ jika anak mampu berkembang sangat baik. 2)Anak mendapat bintang ✯✯✯ jika anak mampu melakukan kegiatan dengan rapi. 3) Anak dapat bintang ✯✯ jika anak melakukan kegiatan belum mandiri masih minta bantuan. 4)Anak dapat bintang ✯ jika anak belum mampu untuk melaksanakan kegiatan sendiri.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kwalitatif, sesuai dengan jenis data yang diperoleh.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu.

F = jumlah anak yang mendapat

bintang tertentu.

N= jumlah anak keseluruhan.

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan 4) antara sebelum dilakukan tindakan siklus 1, tindakan siklus II , tindakan siklus III.

   Dengan berpedoman pada kreteria keberhasilan tindakan yang terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

D. Jadwal Penelitian

Siklus I : 04 Februari 2015
Siklus II : 11 Februari 2015
Siklus III : 18 Februari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK. Dharma Wanita Ketawang 1 Desa Ketawang pada kelompok B semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan materi kegiatan bidang pengembangan moral.

Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B yang berjumlah 16 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan, dari keseluruhan anak pada saat dilaksanakan tindakan siklus I sampai siklus III semua hadir.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

peneliti bersama kolaborator membuat persiapan-persiapan yang disusun dalam rencana umum. Rencana-rencana tersebut di antaranya :

a. Membuat rencana atau persiapan pembelajaran dan skenario tindakan yang akan dilakukan.
b. Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam kegiatan bercerita.
c. Peneliti menyamakan persepsi bersama kolaborator sebagai patner dalam penelitian tindakan kelas ini.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Rabu, 8 Pebruari 2015. Indikator yang akan dibahas pada pertemuan ke-1 adalah tentang berbuat baik terhadap semua makluk Tuhan. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Pada kegiatan ini, observer melakukan penilaian melalui pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, dengan hasil sebagai berikut :

Hasil Penilaian anak dalam kemampuan bercerita pada Siklus I

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆ ☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Cello		V			V	
2	Afdan				V		V
3	Safril		V				V
4	Asyam			V		V	
5	Tasya				V	V	
6	Citra				V	V	
7	Dika	V					V
8	Tina			V		V	
9	Kirana	V					V
10	Halwa		V				V
11	Dina			V		V	
12	Dafa		V				V
13	Riri	V					V
14	Mayor			V		V	
15	Kevin	V					V
16	Zidan	V					V
Jumlah		5	4	4	3	7	9
Prosentase		31%	25%	25%	19%	44%	56%

Berdasarkan data table tersebut di atas di ketahui perolehan nilai dari 16 anak 5 anak 31% mendapat nilai bintang (☆), 4 anak 25% mendapat nilai bintang (☆☆) , sedangkan 4 anak 25% mendapat nilai bintang (☆☆☆) dan 3 anak 19% mendapatkan nilai bintang (☆☆☆☆).

Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan bahwa kegiatan belajar dan aktivitas anak selama siklus 1 terasa belum efektif, mengingat masih adanya beberapa kendala baik dari kegiatan guru maupun aktivitas anak.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan tanggal 11 Pebruari 2015 yang dihadiri 16 anak dan 1 orang kolaborator. Rencana kegiatan harian yang digunakan adalah untuk pertemuan ke-2 dan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus I.

Hasil Penilaian anak dalam Kemampuan bercerita pada Siklus II

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆ ☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Cello		V				V
2	Afdan				V	V	
3	Safril			V		V	
4	Asyam			V		V	
5	Tasya			V		V	
6	Citra				V	V	
7	Dika		V				V
8	Tina			V		V	
9	Kirana		V				V
10	Halwa			V		V	
11	Dina			V		V	
12	Dafa			V		V	
13	Riri		V				V
14	Mayor				V	V	
15	Kevin			V		V	
16	Zidan	V					V
Jumlah		1	4	8	3	11	5
Prosentase		6%	25%	50%	19%	69%	31%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari 16

anak 1 anak 6% mendapat nilai bintang (✯), 4 anak 25% mendapatkan nilai bintang (✯✯),
sedangkan 8 anak 50% mendapatkan bintang (✯✯✯), dan 3 anak 19% mendapatkan bintang (✯✯✯✯)

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama 1 hari pertemuan yaitu pada hari Rabu, 18 Pebruari 2015 dengan banyak anak didik 16 anak dan 1 orang kolaborator. Kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan pada indikator yaitu anak dapat mentaati peraturan permainan.

Hasil penilaian anak dalam kemampuan bercerita pada Siklus III

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Cello		V				V
2	Afdan				V	V	
3	Safril			V		V	
4	Asyam			V		V	
5	Tasya				V	V	
6	Citra				V	V	
7	Dika			V		V	
8	Tina			V		V	
9	Kirana			V		V	
10	Halwa			V		V	
11	Dina				V	V	
12	Dafa			V		V	
13	Riri		V				V
14	Mayor				V	V	
15	Kevin			V		V	
16	Zidan		V				V
Jumlah		0	3	8	5	13	3
Prosentase		0%	19%	50%	31%	81%	19%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari 16 anak tidak ada anak yang mendapatkan nilai bintang (☆) satu, 3 anak 19% mendapatkan nilai bintang (☆) dua, sedangkan 8 anak 50% mendapatkan bintang (☆) tiga, dan 5 anak 31% mendapatkan nilai bintang (☆) empat, sehingga pelaksanaan tindakan siklus III ini dikatakan berhasil.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, perkembangan nilai agama moral dalam pembiasaan sopan santun anak dari siklus I, siklus II, dan siklus III, dapat diprosentasikan melalui tabel berikut :

Hasil Penilaian bercerita melalui media boneka jari mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil Penelitian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	✯	37%	31%	6%	0%
2	✯✯	50%	25%	25%	19%
3	✯✯✯	13%	25%	50%	50%
4	✯✯✯✯	0%	19%	19%	31%
Jumlah		100 %	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan

belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai denan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 81%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan nilai agama moral dalam pembiasaan sopan santun melaui metode bercerita dengan boneka jari pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Ketawang 1 Desa Ketawang Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis dalam penelitian ini, diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat kendala dan keterbatasan yang menyebabkan kegiatan pembelajaran mejadi kurang maksimal. Kendala dan keterbatasan tersebut adalah tidak adanya panggung boneka yang merupakan tempat untuk penampilan boneka jari, sehingga peneliti bercerita dengan boneka jari langsung di hadapan anak-anak.

Walaupun anak-anak dapat memusatkan perhatian pada cerita yang dibawakan, namun kegiatan pembelajaran dirasakan akan lebih berhasil apabila cara memainkan boneka jari tersebut di panggung boneka.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi, Dkk, 2012 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, PT Bumi Aksara.

Dhieni, Nurbiana. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Gunarti, Winda, dkk 2910. *Metode pengembangan perilaku dan kemampuan anak usia dini.*

Hildayani, Rini, 2007. *Psikolog iPerkembangan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Kurikulum Taman Kanak-Kanak. 2011. *Program Semester*. Kediri : Dinas Pemuda dan Olahraga.

SatibiHidayat, Otib. 2007. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Suryanto, 2010.*Penelitian Tindakan Kelas*, Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sujiono, Yuliani, N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikkan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indek.

Yosastra,Oki, dkk. (2013), *"Efektifitas Permainan Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Bilangan Bulat Bagi Anak Tunagrahita X"* Jupekhu volume 2, Edisikhusus (hlm, 671 – 681)

Zaman, Badru, dkk 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta Universitas Terbuka.